DESAMU: Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawaran

Artıkel Pengabdian Kepada Masyarakat

https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index

Empowering Communities through Competitive Businesses, Financial Literacy, and Environmental Awareness through KKN Programs in Rapak Dalam Village

Mewujudkan Masyarakat Berdaya Saing, Cerdas Mengelola Keuangan, dan Peduli Lingkungan melalui Program KKN di Kelurahan Rapak Dalam

Abdul Rahim[1*], Ade Rohman[2], Cindy Chiquita Clarissa Riyanto[3], Farhan Imannudin[4], Fitria Ramadhani[5], Nazwa Bellinda Putri[6], Ridha Ariqah Hakim[7]

1 Program Studi S1 Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
2 Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
3 Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
4 Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
5 Program Studi S1 Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
6 Program Studi S1 Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
* Alamat Koresponding. E-mail: abdulrahim@farmasi.unmul.ac.id (N.S.); Tel. + +62 819-0739-0033

***ABSTRACT**: The Community Service Program in Rapak Dalam Village, Samarinda City, was implemented through three main programs: Competitive MSMEs, PRIMA (Smart Personal Financial and Data Management), and KREATOP (Bottle Cap Crafts into Keychains). The activities aimed to support community business development through the use of digital technology, improve students' understanding of financial literacy and data security, and enhance community skills in utilizing plastic waste. The Competitive MSMEs program provided assistance to 10 MSMEs through the development and optimization of Google Business Profile, GoPay QRIS Merchant, Facebook Marketplace, and promotional banners. The PRIMA program was conducted with 62 fifth-grade students from SDN 001 Loa Janan Ilir through educational sessions and pre-test and post-test evaluations. The evaluation results showed an increase in the mean score from 77.74 in the pre-test to 87.10 in the post-test. The KREATOP program involved 30 participants in hands-on activities to reuse plastic bottle caps as useful products and produced 10 keychains through direct practice. Overall, the three programs were implemented successfully and resulted in increased use of digital technology among MSMEs, improved students' understanding of financial literacy, and enhanced community skills in reusing plastic waste.*

***KEYWORDS:** community service; data security; digitalization of small businesses; financial literacy; waste reuse.*

ABSTRAK: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Rapak Dalam, Kota Samarinda, dilaksanakan melalui tiga program utama, yaitu UMKM Berdaya Saing, PRIMA (Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan dan Data), dan KREATOP (Kreasi Tutup Botol menjadi Gantungan Kunci). Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital, meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan dan keamanan data, serta meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan limbah plastik. Program UMKM Berdaya Saing dilaksanakan melalui pendampingan kepada 10 UMKM berupa pembuatan dan optimalisasi *Google Business Profile*, QRIS GoPay Merchant, Facebook *Marketplace*, dan media promosi berupa banner. Program PRIMA dilaksanakan kepada 62 siswa kelas 5A dan 5B SDN 001 Loa Janan Ilir melalui penyampaian materi dan evaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 77,74 pada *pre-test* menjadi 87,10 pada *post-test*. Program KREATOP melibatkan 30 peserta dalam praktik pemanfaatan tutup botol plastik menjadi produk bernilai guna dan menghasilkan 10 gantungan kunci melalui praktik langsung. Secara keseluruhan, ketiga program terlaksana dengan baik dan memberikan hasil berupa peningkatan pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM, peningkatan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan, serta bertambahnya keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan kembali limbah plastik.

Kata Kunci: digitalisasi usaha kecil; keamanan data; literasi keuangan; pemanfaatan limbah; pengabdian kepada masyarakat.

Cara mensitasi artikel ini: Rahim A, Rohman A, Riyanto CCC, Imannudin F, Ramadhani F, Putri NB, Hakim RA. Empowering Communities through Competitive Businesses, Financial Literacy, and Environmental Awareness through KKN Programs in Rapak Dalam Village (Mewujudkan Masyarakat Berdaya Saing, Cerdas Mengelola Keuangan, dan Peduli Lingkungan melalui Program KKN di Kelurahan Rapak Dalam). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 522-527.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Mulawarman
ISSN: 3124-520X

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami kondisi sosial secara langsung serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan KKN diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam membantu mengatasi berbagai permasalahan serta mengembangkan potensi yang terdapat di lingkungan masyarakat (Fauzi et al., 2024). Kegiatan KKN membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi, kemandirian, pengalaman kerja, serta rasa percaya diri melalui keterlibatan langsung bersama masyarakat. Pengalaman selama KKN menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan sosial serta meningkatkan kemampuan memahami dan menyelesaikan permasalahan secara praktis (Damayanti et al., 2024).

Kelurahan Rapak Dalam merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Wilayah Kelurahan Rapak Dalam memiliki potensi masyarakat yang beragam, termasuk aktivitas usaha masyarakat dan kegiatan sosial yang mendukung perkembangan lingkungan kelurahan. Keberadaan pelaku usaha menjadi salah satu potensi ekonomi yang dapat dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam memperluas jangkauan informasi dan pemasaran usaha. Potensi sumber daya masyarakat juga dapat dikembangkan melalui kegiatan edukasi dan kreativitas yang sesuai dengan kebutuhan warga.

Kelurahan Rapak Dalam masih menghadapi berbagai kendala dalam aspek pengembangan usaha, literasi masyarakat, dan pengelolaan lingkungan. Pemanfaatan media digital oleh pelaku usaha masih perlu ditingkatkan agar informasi usaha lebih mudah dikenal oleh calon konsumen. Pengetahuan anak mengenai pengelolaan uang saku, kebiasaan menabung, serta perlindungan data pribadi perlu diperkuat sejak usia sekolah. Sampah plastik juga menjadi salah satu persoalan lingkungan akibat masih adanya pembuangan sampah secara sembarangan di beberapa wilayah kelurahan.

Program kerja UMKM Berdaya Saing melalui pendampingan digital berupa pembuatan dan optimalisasi *Google Business Profile* dilaksanakan sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap usaha masyarakat di Kelurahan Rapak Dalam. UMKM memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan teknologi membuat masyarakat semakin sering mencari informasi mengenai produk dan jasa melalui internet sebelum melakukan pembelian. Kondisi tersebut mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan *platform* digital sebagai sarana memperkenalkan usaha kepada calon konsumen. *Google Business Profile* dapat digunakan untuk menampilkan informasi usaha, seperti lokasi, jam operasional, nomor kontak, foto produk, dan ulasan pelanggan melalui *Google Search* dan *Google* Maps. Pemanfaatan *Google Business Profile* diharapkan dapat membantu usaha masyarakat di Kelurahan Rapak Dalam agar lebih mudah ditemukan serta dikenal oleh calon konsumen (Amalia et al., 2026).

Program kerja PRIMA (Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan dan Data) menjadi salah satu bentuk edukasi yang ditujukan kepada siswa SDN 001 Loa Janan Ilir di Kelurahan Rapak Dalam. Pendidikan literasi keuangan penting diberikan sejak dini agar anak memahami cara menggunakan dan mengelola uang sesuai kebutuhan. Usia sekolah dasar menjadi tahap yang tepat untuk mengenalkan kebiasaan mengatur uang, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membangun kebiasaan menabung (Hikmah, 2020). Literasi keuangan perlu dikenalkan kepada masyarakat karena kemampuan mengelola keuangan berpengaruh terhadap cara seseorang menggunakan dan menentukan prioritas kebutuhan. Pendidikan dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih bijak (Arliyanti et al., 2026).

Sampah plastik masih menjadi salah satu persoalan lingkungan yang perlu mendapat perhatian melalui upaya pengurangan dan pemanfaatan kembali barang bekas. Tutup botol sebagai bagian dari sampah plastik dapat diolah menjadi produk sederhana yang memiliki manfaat dan nilai guna. Kegiatan pengolahan barang bekas melalui praktik langsung juga dapat mendorong kreativitas serta meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan diterapkan (Ulumudin et al., 2026). Upaya pemanfaatan tutup botol menjadi gantungan kunci diterapkan melalui program KREATOP (Kreasi Tutup Botol menjadi Gantungan Kunci) sebagai kegiatan sederhana yang dapat mengenalkan pemanfaatan kembali sampah plastik.

Pelaksanaan ketiga program KKN di Kelurahan Rapak Dalam menjadi salah satu upaya untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama SDG 4 tentang Pendidikan Berkualitas melalui edukasi pengelolaan keuangan dan keamanan data bagi siswa SD, SDG 8 tentang Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi melalui pendampingan digital bagi pelaku UMKM, SDG 9 tentang Industri, Inovasi, dan Infrastruktur melalui penerapan teknologi digital serta inovasi sederhana, dan SDG 12 tentang Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab melalui pemanfaatan tutup botol bekas menjadi produk yang memiliki nilai guna.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Program UMKM Berdaya Saing Menggunakan Penerapan Digitalisasi

Kegiatan yang ditujukan kepada UMKM yang berada di Kelurahan Rapak Dalam dengan membantu UMKM lebih bersifat digitalisasi menggunakan pendekatan pembuatan *Google* Maps dengan bantuan pihak UMKM untuk informasi pribadi yang diperlukan untuk membuat *Google* Maps, pembuatan QRIS GoPay Merchant dengan meminta informasi pribadi dan mengunduh aplikasi dari pihak UMKM setelahnya dibuatkan QRIS fisik dari kami, dan Penggunaan Facebook *Marketplace* dengan menggunakan informasi produk UMKM yang akan diunggah dalam Facebook Marketplace, serta dalam pelaksanaan program dibantu pembuatan banner baru bagi yang membutuhkan yang akan didesain kami dengan umpan balik UMKM.
Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat keberhasilan pembuatan *Google* Maps, QRIS GoPay Merchant, penggunaan Facebook *Marketplace*, serta hasil banner yang dibuat berdasarkan kebutuhan masing-masing UMKM.

2.2 Program UMKM Berdaya Saing Menggunakan Penerapan Digitalisasi

Kegiatan ini ditujukan kepada siswa kelas 5A dan 5B SDN 001 Loa Janan Ilir berdasarkan hasil diskusi dengan kepala sekolah ibu Hidayatus Sholihah, dalam kegiatan sosialisasi edukasi keuangan program PRIMA (Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan dan Data). Kegiatan dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai pengenalan uang, berbagai metode transaksi, kebiasaan menabung, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta penggunaan uang secara bijak, termasuk dalam melakukan *top up* pada permainan digital. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung oleh pemateri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dengan menggunakan media presentasi yang dibuat melalui Canva.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pemahaman peserta sebelum dan setelah penyampaian materi. Peserta juga diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalaman menabung. Sebagai bentuk apresiasi terhadap keaktifan dan keberanian peserta dalam mengikuti kegiatan, kami memberikan hadiah berupa celengan dan jam dinding kepada siswa yang berani berpartisipasi dalam kegiatan.

2.3 Program Teknologi Tepat Guna KREATOP: Kreasi Tutup Botol Menjadi Gantungan Kunci

Kegiatan ini ditujukan kepada ibu-ibu yang berada di Kelurahan Rapak Dalam dengan membantu memanfaatkan limbah tutup botol plastik menjadi produk yang memiliki nilai guna dan berpotensi memiliki nilai jual seperti gantungan kunci, suvenir, dan hiasan. Tutup botol yang digunakan diperoleh dari hasil pemilahan sampah di bank sampah dengan mengambil bagian tutup botol plastik yang masih dapat dimanfaatkan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan membersihkan dan mengeringkan tutup botol, menyusun berdasarkan warna dan jumlah yang diperlukan, kemudian melelehkannya menggunakan setrika dengan bantuan alas kardus dan kertas teflon. Tutup botol yang telah dilelehkan kemudian dibentuk menggunakan cetakan kue kering bermotif hewan, dirapikan menggunakan pisau ukir, dilubangi menggunakan *ice pick*, dan dipasangkan gantungan.

Dalam pelaksanaan kegiatan, kami terlebih dahulu membuat produk jadi sebagai contoh yang diberikan kepada peserta, kemudian melakukan praktik pembuatan secara langsung dan setelahnya peserta turut mencoba proses pembuatannya. Sebagai bentuk apresiasi, produk yang telah dibuat diberikan kepada peserta serta kami memberikan peralatan dapur sebagai souvenir.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat kehadiran peserta, kemampuan peserta dalam mengikuti tahapan pembuatan, serta keterlibatan peserta secara langsung dalam praktik pembuatan gantungan dari tutup botol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Program UMKM Berdaya Saing Menggunakan Penerapan Digitalisasi

Secara umum, pelaksanaan program UMKM Berdaya Saing di Kelurahan Rapak Dalam berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari pelaku usaha. Kegiatan pendampingan dilakukan kepada 10 UMKM dengan bentuk bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing usaha. Pendampingan meliputi pembuatan dan optimalisasi *Google Business Profile*, pembuatan QRIS GoPay Merchant, penggunaan Facebook *Marketplace*, serta pembuatan dan pembaruan banner usaha. Pelaku UMKM turut memberikan informasi dan masukan selama proses pendampingan sehingga hasil yang diberikan dapat disesuaikan dengan kondisi usaha masing-masing.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM memperoleh media tambahan untuk memperkenalkan usaha dan produk kepada masyarakat. *Google Business Profile* membantu usaha memiliki informasi yang dapat ditemukan melalui Google Search dan Google Maps, sedangkan QRIS GoPay Merchant memberikan alternatif pembayaran non-tunai bagi pelanggan. Facebook *Marketplace* juga dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran tambahan untuk memperluas penyebaran informasi produk. Hasil ini sejalan dengan kegiatan pengabdian Sabiila & Prabowo (2025) di Kelurahan Gayungan Surabaya yang menunjukkan bahwa sosialisasi, pelatihan, dan

pendampingan penggunaan *Google Business Profile* dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan platform digital untuk pemasaran. Pemanfaatan media digital tersebut diharapkan dapat membantu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing UMKM.

Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan keberhasilan pembuatan *Google Business Profile*, QRIS GoPay Merchant, penggunaan Facebook *Marketplace*, serta kesesuaian pembuatan banner dengan kebutuhan UMKM. Pendampingan secara langsung menjadi bagian penting dalam kegiatan karena pelaku usaha dapat memperoleh bantuan ketika mengalami kendala dalam penggunaan *platform* digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi sederhana yang disertai pendampingan dapat membantu pelaku usaha mulai memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pemasaran dan transaksi. Dokumentasi salah satu UMKM dalam pelaksanaan pendampingan program UMKM Berdaya Saing ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi salah satu UMKM dalam pelaksanaan program UMKM Berdaya Saing

3.2 Program Edukasi Keuangan PRIMA: Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan dan Data

Pelaksanaan program PRIMA di SDN 001 Loa Janan Ilir berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme dari siswa kelas 5A dan 5B. Materi yang diberikan mencakup pengenalan uang, metode transaksi, kebiasaan menabung, perbedaan kebutuhan dan keinginan, penggunaan uang secara bijak, *top up* permainan digital, serta keamanan data pribadi. Penyampaian materi dilakukan secara langsung oleh bapak Indra Maulana, S.T., M.Ec.Dev. menggunakan media presentasi dan disertai kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan pengalaman maupun menjawab pertanyaan.

Antusiasme siswa terlihat dari keterlibatan selama kegiatan, terutama ketika pembahasan dikaitkan dengan penggunaan uang saku dan pengalaman menabung. Materi mengenai kebutuhan dan keinginan. Evaluasi pemahaman siswa dilakukan melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil pengukuran *pre-test* dan *post-test* dapat disajikan pada Tabel.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Pemahaman Siswa dalam Program PRIMA

Variabel	n	Mean	Std. Deviation	p-value*
Pre-test	62	77,74	19,54	<0,001
Post-test	62	87,10	15,83	

Pelaksanaan kegiatan edukasi keuangan PRIMA bersama siswa kelas 5A dan 5B didokumentasikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi pelaksanaan Sosialisasi PRIMA program edukasi keuangan

3.3 Program Teknologi Tepat Guna KREATOP: Kreasi Tutup Botol menjadi gantungan kunci

Secara umum, pelaksanaan program KREATOP berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan diikuti oleh 30 peserta ibu-ibu di RT 04 Kelurahan Rapak Dalam. Sebelum kegiatan praktik bersama peserta, tim terlebih dahulu melakukan uji coba pembuatan produk dan menghasilkan 30 gantungan kunci *(keychain)* sebagai contoh produk. Tahap praktik bersama peserta kemudian menghasilkan 10 gantungan kunci *(keychain)* yang dibuat secara langsung oleh ibu-ibu peserta. Produk yang dihasilkan dapat digunakan sebagai kerajinan maupun dikembangkan menjadi souvenir.

Keterlibatan peserta terlihat selama proses praktik pembuatan produk. Peserta tidak hanya melihat contoh yang diberikan, tetapi juga mencoba tahapan pengolahan tutup botol hingga menjadi produk yang dapat digunakan. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman kepada peserta mengenai pemanfaatan kembali limbah plastik dengan menggunakan peralatan sederhana. Produk yang dihasilkan juga menunjukkan bahwa tutup botol yang sebelumnya tidak digunakan masih dapat dimanfaatkan menjadi barang yang memiliki fungsi.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pengabdian Ulumudin et al., (2026) melalui program pemanfaatan tutup botol menjadi gantungan kunci. Kegiatan tersebut menggunakan metode sosialisasi dan praktik langsung untuk mengenalkan pemanfaatan limbah plastik kepada peserta. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai sampah serta kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan praktik pengolahan tutup botol dapat menjadi cara sederhana untuk mengenalkan pemanfaatan kembali limbah sekaligus menghasilkan produk yang memiliki nilai guna.

Kegiatan KREATOP tidak hanya menghasilkan produk berupa gantungan kunci, tetapi juga memberikan keterampilan baru kepada peserta dalam memanfaatkan bahan bekas. Produk yang dihasilkan masih dapat dikembangkan melalui variasi bentuk, warna, dan desain sehingga memiliki peluang untuk dijadikan suvenir atau produk bernilai jual. Pemanfaatan tutup botol menjadi produk kerajinan juga dapat menjadi salah satu bentuk penerapan prinsip penggunaan kembali sampah dalam skala masyarakat. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan praktik KREATOP ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi pelaksanaan Sosialisasi KREATOP kreasi tutup botol program teknologi tepat guna

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan KKN di Kelurahan Rapak Dalam melalui program UMKM Berdaya Saing, PRIMA, dan KREATOP telah terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan kegiatan. Program UMKM Berdaya Saing melalui pendampingan digital membantu 10 pelaku UMKM dalam memanfaatkan *Google Business Profile*, QRIS GoPay Merchant, Facebook *Marketplace*, serta media promosi berupa banner sesuai dengan kebutuhan masing-masing usaha. Program PRIMA memberikan edukasi kepada 62 siswa kelas 5A dan 5B SDN 001 Loa Janan Ilir mengenai pengelolaan keuangan, kebiasaan menabung, kebutuhan dan keinginan, transaksi digital, serta keamanan data pribadi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan edukasi. Sementara itu, program KREATOP melibatkan 30 peserta dalam praktik pemanfaatan limbah tutup botol plastik dan menghasilkan 10 gantungan kunci melalui praktik langsung. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan KKN menunjukkan bahwa pendampingan digital, edukasi literasi keuangan, dan praktik pemanfaatan limbah dapat menjadi pendekatan yang sederhana dan aplikatif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kepedulian masyarakat di Kelurahan Rapak Dalam.

Ucapan Terima Kasih: Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mulawarman yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kelurahan Rapak Dalam, SDN 001 Loa Janan Ilir, para pelaku UMKM, serta seluruh masyarakat Kelurahan Rapak

Dalam atas dukungan dan partisipasinya. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program UMKM Berdaya Saing, PRIMA, dan KREATOP. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada PT Anindya Wiraputra Consult, PT Bara Kaltim Sejahtera dan Matahari Printing atas dukungan serta pendanaan yang diberikan sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Kontribusi Penulis: Konsep – Ab.R., Ad.R., C.C.C.R., F.I., F.R., N.B.P., R.A.H.; **Desain** –F.R., R.A.H.; **Supervisi** – Ab.R.**; Bahan** – F.R., R.A.H.; **Koleksi Data dan/atau Proses** – C.C.C.R., F.I., F.R., N.B.P., R.A.H.; **Analisis dan/atau Interpretasi** – C.C.C.R., F.I., N.B.P., R.A.H.; **Pencarian Pustaka** – C.C.C.R., N.B.P.; **Penulisan** – C.C.C.R., F.I., F.R., N.B.P., R.A.H.; **Ulasan Kritis** – Ab.R.

Sumber Pendanaan: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini didukung dan didanai oleh PT Anindya Wiraputra Consult, PT Bara Kaltim Sejahtera, Matahari Printing serta dana pribadi tim pelaksana.

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

Amalia, A., Lestari, A., & Rahmat, M. B. (2026). Penguatan Literasi Digital Pelaku UMKM melalui Edukasi Pemanfaatan WhatsApp Business, Google Business Profile, dan QR Code untuk Mendukung Pemasaran Digital. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 6(4), 4169–4176. https://doi.org/10.54082/jamsi.3148.

Arliyanti, S. P., Yasa, A. T., Astuti, R. F., Rahayu, V. P., Mustangin, M., Permatasari, I., & Abu, I. (2026). Gerakan Literasi Keuangan: Penyuluhan Pentingnya Menabung Sejak Dini bagi Anak Sekolah Dasar di SDN 021 Samarinda Ulu: Financial Literacy Movement: Educating Elementary School Students at SDN 021 Samarinda Ulu on the Importance of Saving from an Early Age. Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora, 6(2), 106–114. https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v6i2.9965.

Damayanti, A. I., Akbar, M. F. R., & Suparmi, S. (2024). Manfaat dan Tantangan KKN sebagai Wadah Pengembangan diri dan Pengabdian kepada Masyarakat. Jurnal Intelek Insan Cendikia, 1(10), 6676–6688. https://jicnusantara.com/index.php/jiic.

Fauzi, I. I., Fauziah, I. N., Nugraha, D., Qomariah, H. N., Wardah, R., Purwana, M. E., Prayoga, W. R., Azizah, A. N., Artiani, H. N., & Khoirifa, M. A. (2024). Peran mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai wujud pengabdian di Kampung Citorondool Desa Sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2(7), 2923–2931. https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1353.

Hikmah, Y. (2020). Literasi keuangan pada siswa sekolah dasar di kota Depok, provinsi Jawa Barat, Indonesia. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 26(2), 103–108. https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.16780.

Sabiila, H., & Prabowo, B. (2025). Upaya Digitalisasi Pemasaran UMKM Melalui Platform E-Peken dan Google Business Profile di Kelurahan Gayungan Surabaya. Jurnal Sinabis, 1(2), 610–617. https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index.

Ulumudin, I., Ramadhani, N. E., Fitriani, N. A., Aulia, R., Melinda, T., Akbar, M. W. F., Aida, N. F., Faiz, M., Silfiana, N., & Kusuma, N. M. (2026). Pemanfaatan Tutup Botol Menjadı Gantungan Kuncı Melalui Sosıalısasi Sahabat Sampah. Jurnal Pengabdıan Kepada Masyarakat (Adı Dharma), 4(2), 40–45. https://doi.org/10.58268/adidharma.v4i2.233.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index